

BAB IV

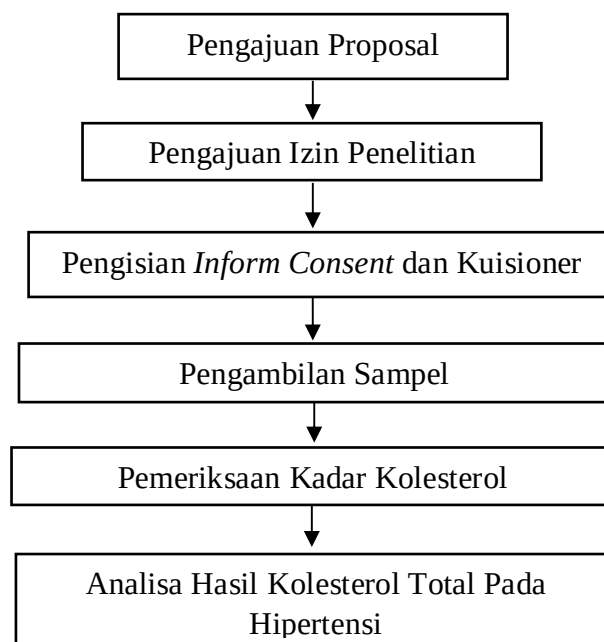
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan ataupun punmenjelaskan kondisi yang sedang terjadi saat ini serta mengumpulkan informasi terkait suatu variabel. Penelitian ini mencakup usaha untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, serta menginterpretasikan fenomena yang terjadi pada waktu sekarang (Rahmadani, 2013). Penelitian ini dilaksanakan untuk deskripsikan serta menggambarkan kadar kolesterol total pada penderita hipertensi dengan observasi karakteristik responden di RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian yang akan digunakan di melakukan penelitian ini, yakni:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian serta pemeriksaan sampel dilaksanakan di RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar

2. Waktu Penelitian

Waktu dilaksanakan penelitian yakni bulan November – April 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi di penelitian ini yakni pasien penderita hipertensi di RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar sejumlah 935 orang pada tahun 2024.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian ini yakni pasien penderita hipertensi di RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar yang ditemui peneliti selama periode penelitian dan setuju untuk berpartisipasi.

3. Unit Analisis

Unit analisis di penelitian ini yakni kadar Kolesterol Total. Responden dari penelitian ini ialah penderita hipertensi di RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar yang memenuhi kriteria inklusi

4. Besar sampel

Rumus Slovin untuk tentukan ukuran sampel penelitian. Rumus ini diperkenalkan oleh Slovin (1960) dan sering digunakan dalam penelitian sosial dan kesehatan. Rumus Slovin hanya dapat digunakan jika jumlah populasi (N) diketahui (slovin, 1960).

$$N = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian sebab kesalahan pada saat pengambilan sampel ditolerin (0,15).

Perhitungan Sampel

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{935}{1+935(0,15)^2} \\ &= \frac{935}{1+935(0,0225)} \\ &= \frac{935}{1+21,0374} \\ &= \frac{935}{22,0375} \end{aligned}$$

= 42,4 dibulatkan oleh peneliti menjadi 42

Jadi, besar sampel di penelitian ini sejumlah 42 orang penderita hipertensi.

a. Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria inklusi serta eksklusi di penelitian ini, yakni:

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi di penelitian ini, yakni:

- a) Penderita hipertensi yang berobat di RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar
- b) Bersedia menjadi responden dan bersedia di wawancara

c) Penderita hipertensi yang berusia ≥ 15 tahun

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi di penelitian ini, yakni:

a) Responden yang tidak mampu berkomunikasi dengan baik

b) Responden mengundurkan diri

5. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling* menggunakan metode *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* yakni teknik pengambilan sampel acak tertentu yang memungkinkan peneliti menggunakan siapa saja yang kebetulan mereka temui sebagai sampel jika orang tersebut memenuhi kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dianggap mewakili karakteristik populasi (Abdullah dkk, 2022), yang dimana pada penelitian ini sampel yang akan diambil yakni sampel darah vena dari penderita hipertensi di RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar

6. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1) Jenis Data

a) Data Primer

Jenis data yang dikumpulkan di penelitian ini ialah data primer yaitu umur, jenis kelamin, indeks masa tubuh, serta kadar kolesterol total responden.

b) Data Sekunder

Jenis data yang dikumpulkan di penelitian ini ialah data sekunder yakni data rekam medis pasien yang berisi riwayat hipertensi pasien.

2) Teknik Pengumpulan Data

a) Wawancara

Tahap awal pengumpulan data dilaksanakan dengan mewawancarai pasien yang datang ke laboratorium untuk pemeriksaan kadar kolesterol darah. Data yang dicatat meliputi nama, jenis kelamin, usia, tinggi badan, serta berat badan pasien. Selanjutnya, dilaksanakan pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) untuk tentukan apakah pasien berkategori berat badan berlebih atau tidak.

b) Pengukuran

Tujuan dari kegiatan pengukuran adalah untuk menganalisis kadar kolesterol total menggunakan metode CHOD-PAP serta alat *Clinical Chemistry Analyzer* (BiOLiS 30i).

c) Instrumen Penelitian

Formulir data pasien, lembar wawancara, alat tulis, formulir pemeriksaan kadar kolesterol total responden, alat pelindung diri (APD), kamera untuk merekam aktivitas penelitian, dan alat pengukur berat dan tinggi badan adalah beberapa instrumen untuk kumpulan data di penelitian ini.

E. Alat dan Bahan

1. Alat

Peralatan yang digunakan saat penelitian yakni jarum spuit 3 cc, tabung vacutainer merah atau kuning, tourniquet, rak tabung, centrifuge, mikropipet 500 μ L, rak tabung, serta alat *Clinical Chemistry Analyzer* (BiOLiS 30i).

2. Bahan

Bahan yang digunakan pada saat penelitian ialah handscoon, serum darah vena, swab 70%, serta plaster.

F. Prosedur Kerja

Prosedur penelitian untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol total penderita hipertensi di RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar adalah sebagai berikut (Syuryani, Arman, Putri, 2021) :

1. Tahap Persiapan (Pra analitik)
 - a. Responden yang terpilih sebagai sampel akan diminta untuk mengisi lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan untuk menjadi partisipan, kemudian peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan proses yang akan dilakukan.
 - b. Jas laboratorium, handscoon, masker, serta APD lainnya digunakan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan.
 - c. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti menyiapkan alat dan bahan. Peneliti memastikan jarum terpasang dengan benar dan jarum suntik sesuai dengan sampel.
2. Tahap Pelaksanaan (Analitik)
 - a. Pengambilan darah vena :
 - 1) Sebelum prosedur pengambilan darah dimulai, responden diminta untuk duduk dengan tenang setidaknya selama 15 menit.
 - 2) Responden diinstruksikan untuk mengepalkan tangan dan mengangkat lengannya ke posisi lurus.
 - 3) Vena median cubiti atau vena chepalica dipilih setelah torniquet dipasang sekitar 10 cm di atas lipatan siku.
 - 4) Untuk menghindari hemolisis dan rasa terbakar, kulit di area pengambilan darah dibersihkan dengan alkohol 70% serta dibiarkan kering.

- 5) Jarum digunakan untuk menyuntikkan vena, lubang jarum mengarah ke atas pada sudut tertentu terhadap permukaan kulit.
- 6) Darah akan terlihat memasuki jarum jika jarum berhasil menembus vena, dan hingga 3 cc darah kemudian akan diambil. Tourniquet dilepas serta responden diminta untuk membuka kepalan tangannya setelah volume darah yang diperlukan tercapai.
- 7) Setelah melepaskan atau menarik jarum, kapas yang dibasahi alkohol 70% dioleskan ke lokasi tusukan untuk memberikan tekanan selama 2 menit. Area tersebut kemudian ditutup dengan plester.
- 8) Sampel darah yang ditampung dibawa ke laboratorium kimia klinik dalam tabung vacutanier.

b. Cara Pembuatan Serum

Setelah tabung yang berisi sampel beku (sekitar 30 menit), selanjutnya di centrifuge selama 10 menit dengan kecepatan 3000 rpm selama 10 menit untuk memperoleh serum pasien dan segera pisahkan serum ke kuvet

c. Pemeriksaan Kolesterol Total:

- 1) Klik ORDER lalu nput Try No. Dan POS. Selaras dengan nomor tray serta posisi sampel lalu ENTER selanjutnya input data pasien lalu pilih pemeriksaan kolesterol total dan klik ORDER.
- 2) Lanjutkan order dengan sampel berikutnya
- 3) Klik READY dan START pada menu utama untuk memulai Running (BiOLiS 30i)

3. Tahap Akhir (Pasca analitik)

a. Hasil pemeriksaan dicetak

b. Tabel pemeriksaan menampilkan kadar kolesterol total.

G. Pengolahan Data

Langkah-langkah berikut akan diambil untuk menangani data penelitian yang dikumpulkan dari kuesioner serta hasil pengukuran kolesterol darah yang dilakukan pada responden, yakni:

1. Editing

Editing yakni proses pemeriksaan ulang terhadap kelengkapan serta keakuratan data yang didapat dari kuesioner serta formulir pemeriksaan responden sebelum data tersebut diproses lebih lanjut

2. Coding

Coding adalah prosedur pemberian kode numerik pada data yang termasuk dalam beberapa kategori. Pengodean ini penting, terutama jika komputer akan digunakan untuk menginterpretasi dan mengevaluasi data.

3. Entry Data

Entry data adalah tahap memasukkan ataupun mentransfer data dari kuesioner ke program Microsoft Excel sebagai persiapan untuk pengolahan lebih lanjut menggunakan perangkat lunak SPSS.

4. Tabulating

Tabulating adalah kegiatan pengelompokan data berdasarkan kode yang sudah diberikan, sehingga memudahkan dalam perhitungan dan pembuatan tabel distribusi frekuensi.

H. Analisis Data

Uji deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang telah diolah sebelumnya guna mengetahui gambaran kadar kolesterol total pada penderita hipertensi di RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar.

I. Etika Penelitian

Menurut (Hidayat, 2012), pedoman etika penelitian diperlukan untuk mencegah perilaku tidak etis selama proses penelitian, yakni:

1. Lembar Persetujuan responden (*Informed Consent*)

Penjelasan tentang tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan, manfaat bagi responden, dan kemungkinan resiko semuanya disertakan dalam lembar persetujuan. Untuk membantu responden memahami bagaimana penelitian akan berlangsung, informasi dalam lembar ini disajikan dengan cara yang jelas dan mudah dimengerti. Lembar persetujuan akan diisi dan ditandatangani secara sukarela oleh responden yang setuju untuk berpartisipasi.

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti hanya menggunakan inisial dan kode tanpa menyebutkan nama asli responden.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Confidentially artinya tidak akan membagikan informasi tentang data serta hasil penelitian yang berasal dari individu, melainkan data dilaporkan berdasar kelompok

4. Sukarela

Tidak ada paksaan ataupun tekanan langsung maupun tidak langsung yang diterapkan kepada calon responden ataupun sampel yang berpartisipasi, penelitian ini dilakukan secara sukarela.